

DAFTAR ISI

- Hubungan Interaksi Sosial Mahasiswa Pgsd Terhadap Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Di Universitas
Faisal Anwar, Herni Yuanda, Putri Julia 1-14
- Hubungan Persepsi Harga Dan Daya Tarik *Iklan Onlineshop* Dengan Minat Beli Melalui Media Sosial Pasca Pandemi Covid-19
Usman Efendi, Agnesia Amelia, Gunawan, Muhammad Usman, Radhiana 15-22
- Memetik Hikmah dan Menangkap Peluang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Dampak Krisis Pandemi Covid
Rahmah Yulianti, Khairuna, Cut Rusmina, Maryam, Rosha Hayati 23-40
- Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Memahami Materi Perkalian Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual
Kamisna 41-56
- Analisis Laporan Keuangan Pesantren : Kajian Isak 35, (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar)
Maksalmina, Lilis Maryasih 57-72
- Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
Sri Mulyati 73-86
- Penerapan Bermain *Mace* Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Pra Sekolah
Ambia Nurdin, Muhammad Zamzami, Bukhari, T. Muhammad Isa Ibrahim 87-99
- Manfaat Kearifan Lokal Dari Praktek Adat Mawah Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat
Nelly, Rahmi, Fihtri Angelia Permana 100-110
- Analisis Unsur Intrinsik: Pendekatan Dekonstruksi Dalam Novel Larung Karya Ayu Utami
Yulsafli 111-128
- Budaya Tadarus Yang Terus Tergerus di Keumukiman Lam Ara - Kota Banda Aceh
Riswan 129-142



Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung



Volume 03

Nomor 01

Edisi Mei 2022

Bandung 2022

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENNA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Fariyah Hesyah, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen Stratejik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom.,M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakabir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono,SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: haeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si.,Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd.,Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari,M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipgritlungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimafizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqurrachman, M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik, S.Kom., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 06 Mei 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Inchief Editors Foreword

Alhamdulillah... Sosiohumaniora Journal (JSK) Kodepena is already two years old. At this young age, JSK continues to improve itself with the support of all members of Kodepena from socio-humanities experts throughout Indonesia.

The presence of JSK is deeply felt in our hearts, especially through collaboration with a wider range of universities in Indonesia, with good and open collaboration, it will make it easier for writers to publish their work worldwide, thereby increasing their citations and H index quickly.

The publication of volume 3 number 1 feels even more special, because it is close to the inauguration of the members of the Indonesian Kodepena board on June 25, 2022, so that those who are formally involved in journal editorial, both acting as editors and as reviewers will become more solid. Therefore, we should say "thank you very much", hopefully what they have done will be rewarded by Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. who has worked optimally in organizing Kodepena so that it runs well according to our mutual expectations. Likewise, the Graduate School of Pasundan University Bandung for their guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that in the future this journal can be properly accredited

Bandung, Mei 30, 2022

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

Sri Mulyati

Sri Mulyati adalah Guru pada SD Negeri 2 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, Indonesia

Email : mulyatisri831@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat ketuntasan, kreatifitas dan prestasi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kontekstual pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air. Subjek penelitian ini siswa kelas IV sebanyak 20 orang siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa, terbukti dari persentase ketuntasan belajar siklus I sebesar 60,00% dengan rata-rata hasil belajar 65,00, siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 80,00% dengan rata-rata hasil belajar 76,00, dan siklus III ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 95,00% dengan rata-rata hasil belajar 85,50. Dengan demikian, hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air mengalami peningkatan setiap siklusnya. Penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan siklus I yaitu 3,00 dengan kategori cukup, siklus II sebesar 3,71 dengan kategori baik, dan siklus III sebesar 4,07 dengan kategori baik. Dengan demikian, aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui.....

Jurnal Sosiohumaniora Kodepena

pp. 73 - 86



Katakunci: keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang diterapkan di SD/MI merupakan kegiatan belajar mengajar guna terciptanya suasana kelas yang kondusif dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang seperti inilah yang semestinya mendapat perhatian lebih dari guru. Namun kondisi di lapangan menunjukkan masih banyak kalangan guru yang mengesampingkan model pembelajaran sebagai salah satu sarana untuk membantu siswa agar mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

Selain berdampak pada proses dan hasil belajar, di sisi lain model pembelajaran yang monoton juga sering menimbulkan perasaan kecewa dari siswa.

Sudah semestinya penggunaan pendekatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran sering membuat kondisi kelas lebih bersifat pasif, siswa mudah bosan apalagi jika guru hanya mengajarkan materi dasar saja melalui metode yang monoton. Padahal model pembelajaran sebagai hal penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran agar penyampaian materi lebih mudah dipahami siswa, lebih bermakna, serta dapat menumbuhkan sikap positif bagi proses dan hasil belajar siswa.

Gambaran kondisi di atas juga dialami siswa kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air. Guru sering mengesampingkan penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran kerap membuat siswa bosan dan merasa sulit memahami materi yang diajarkan. Umumnya guru di SD Negeri 2 Pagar Air hanya menyampaikan materi secara monoton melalui metode ceramah saja, yang sulit dipahami sebagian besar siswa dikarenakan pembelajaran yang dilakukan guru hanya satu arah dan siswa hanya bersikap pasif. Akibatnya, dari hasil ulangan siswa dalam pembelajaran, dari 20 orang siswa hanya 9 orang (45,00%) yang tuntas sedangkan 11 orang (55,00%) belum tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa hanya 62,57 di bawah nilai KKM SD Negeri 2 Pagar Air minimal yaitu 70,00.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, penerapan pembelajaran kontekstual sebagai salah satu solusi mengaktifkan siswa dalam pembelajaran diperlukan oleh guru kelas khususnya di SD Negeri 2 Pagar Air agar materi mudah dipahami siswa. Hal ini dikarenakan konsep dari penerapan pembelajaran kontekstual adalah mengaitkan konsep materi dengan kehidupan nyata (real) sehingga memudahkan siswa memahami konsep materi. Johar dkk (2006:72) menjelaskan, Penerapan pembelajaran kontekstual sebagai konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna, dikarenakan siswa dapat memahami konsep dari materi yang diajarkan.

Tujuh Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme adalah landasan berpikir (filosofi) dalam pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan manusia dibangun secara bertahap, sedikit demi sedikit. Pengetahuan bukanlah seperangkat faktor, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu, dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Dengan dasar ini, pembelajaran harus dikemas dengan mengkonstruksi dan bukan menerima pengetahuan (Johar dkk, 2006:75)

Dalam pembelajaran kontekstual, konstruktivisme merupakan landasan utama dalam pembelajaran yang menekankan pada pembentukan kemampuan siswa sedikit demi sedikit. Konstruktivisme menekankan pada kemampuan siswa untuk menemukan konsep materi sendiri melalui bimbingan dan arahan guru, sehingga siswa mengkonstruksi pengetahuan dalam pikirannya sedikit demi sedikit sehubungan dengan konsep materi yang diperolehnya.

Dengan demikian, dalam pandangan konstruktivisme strategi memperoleh pengetahuan lebih diutamakan agar siswa mampu membangun pemahaman mereka sendiri berdasarkan pada pengetahuan awal siswa. Sehingga siswa akan dapat menemukan serta memahami sendiri konsep dari materi yang diajarkan.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan (*inquiry*) merupakan bagian inti dari pembelajaran kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan siswa diharapkan bukan hasil mengingat sejumlah faktor, tetapi dari hasil menemukan sendiri. Siklus *inquiry* terdiri dari kegiatan mengamati, bertanya, menyelidiki, menganalisis dan menemukan teori atau membuat kesimpulan (Johar dkk, 2006:75). Sejalan dengan hal ini, Sanjaya (2007:163) menjelaskan bahwa pengetahuan bukanlah sejumlah faktor dari hasil mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan sendiri.

Dalam pembelajaran kontekstual, siswa dituntut untuk menemukan konsep materi sendiri dibantu oleh bimbingan dan arahan guru. Dengan demikian, dalam *inquiry* terjadinya proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman siswa. Proses menemukan merupakan cara belajar dengan menggunakan keterampilan berpikir kritis yang mengakibatkan siswa mampu memaknai hakikat dari konsep materi yang dipelajari.

c. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya (*questioning*) adalah strategi utama pembelajaran yang berbasis kontekstual. Kegiatan bertanya bukan hanya bersumber dari guru, tetapi juga bersumber dari siswa dengan kata lain komunikasi dua arah. Bertanya dalam kegiatan pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, bertanya merupakan bagian penting dalam pembelajaran berbasis *inquiry* (Johar dkk, 2006:75).

Sejalan dengan hal tersebut, Sanjaya (2007:264) menjelaskan bahwa Belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap orang, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir. Dalam proses pembelajaran kontekstual, guru tidak menyampaikan materi begitu saja akan tetapi mendorong siswa untuk dapat menemukan sendiri. Oleh karena itu, peran bertanya

sangat penting sebab pertanyaan guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa menemukan konsep materi yang dipelajarinya.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep masyarakat belajar dalam kontekstual menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain. Kerja sama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam sekelompok belajar secara formal maupun dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil *sharing* dengan orang lain, antar teman, maupun antar kelompok (Sanjaya, 2006:265).

Johar dkk (2006:76) berpendapat bahwa Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Hal ini menunjukkan dalam kontekstual, pembelajaran dilakukan dengan model kooperatif. Dengan demikian, sekelompok orang yang terikat dalam kegiatan belajar dan bekerja sama dengan orang lain akan lebih baik dari pada belajar sendiri. Selain itu, dalam konsep masyarakat belajar dapat terjadinya tukar pengalaman serta berbagi ide antara siswa yang satu dengan siswa lainnya.

e. Pemodelan (*Modeling*)

Pemodelan dalam pembelajaran kontekstual maksudnya keterampilan atau pengetahuan tertentu yang dipedomani dari model yang bisa ditiru. Model yang dimaksud berupa cara mengoperasikan sesuatu, mempraktekkan atau memperagakan suatu materi atau dapat juga berupa benda atau orang yang dijadikan model (Johar dkk, 2006:76).

Sanjaya (2007:265) menjelaskan bahwa Pemodelan (*modeling*) merupakan proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Dengan demikian, pemodelan merupakan proses penampilan suatu contoh agar orang lain berpikir, bekerja dan belajar serta mengerjakan apa yang guru inginkan agar siswa mengerjakannya.

f. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang telah dilakukan (Johar dkk, 2006:77). Sanjaya (2007:266) menjelaskan bahwa refleksi merupakan proses menyimpulkan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilalui siswa.

Refleksi dapat berbentuk langkah-langkah atau juga trik-trik dalam menemukan konsep dari suatu materi yang telah dipelajari. Sehingga siswa mudah mengingat apa saja yang telah dilakukan dalam menemukan substansi dari materi pelajaran.

g. Penilaian yang Sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Assesmen adalah proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran perkembangan hasil belajar siswa. Karena gambaran tentang kemajuan belajar itu, diperlukan disepanjang proses pembelajaran. Sehingga assesmen tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, tetapi juga pada awal serta dalam proses pembelajaran (Johar dkk, 2006:145).

Jadi, kemajuan dalam belajar siswa bukan hanya dinilai pada hasil saja, tetapi juga pada prosesnya. Dengan melakukan asesmen di awal, dalam proses serta pada akhir pembelajaran maka guru akan dengan mudah memantau perkembangan hasil belajar siswa. Selain itu juga berguna untuk membuat serta mengambil suatu kebijakan dalam usaha memaksimalkan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Siswa dalam penerapan pembelajaran kontekstual dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dimotivasi untuk dapat mengaitkan materi yang dipelajarinya dengan penerapan di dunia nyata ataupun dalam kehidupan sehari-hari. Berkenaan dengan hal tersebut, Johar dkk (2006:72) menambahkan Penerapan pembelajaran kontekstual sebagai salah satu pembelajaran yang menekankan pentingnya lingkungan alamiah diciptakan dalam proses belajar agar kelas lebih hidup dan lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya.

Hasil penelitian Mutia (2010:63) menyebutkan (1) penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, (2) penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan guru lebih efektif. Penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran membuat materi yang disampaikan lebih berkesan secara mendalam dan bermakna bagi siswa, sehingga membentuk pemahaman konsep yang baik dalam dirinya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Dari permasalahan di atas, maka penerapan pembelajaran kontekstual sesuai untuk materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, dikarenakan materi tersebut merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas IV MI, yang membutuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran agar siswa mampu menguasai materi tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam tentang pembelajaran kontekstual melalui suatu penelitian “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek penelitian

Subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 20 orang, yang terdiri atas 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, yaitu:

1. Observasi, dilakukan oleh observer (pengamat) selama pelaksanaan tindakan untuk mengamati aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kontekstual di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air. Instrumen yang digunakan berupa lembaran observasi yang berisikan aspek-aspek pengamatan aktivitas siswa.
2. Soal tes, dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa melalui pembelajaran kontekstual pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Soal tes diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air setiap akhir siklus. Instrumen tes yang digunakan berupa lembaran soal tes yang berisikan soal-soal tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

Teknik Analisis Data

Nilai Rata-rata

Analisis rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia melalui penerapan pembelajaran kontekstual di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air digunakan rumus: $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ (Sudjana, 2005:233).

Data Aktivitas Siswa

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa kemudian dianalisis untuk menentukan skor rata-rata Tingkat Aktivitas Siswa (TAS) selama kegiatan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kontekstual di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air. Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

Tabel 1
Kriteria Tingkat Aktivitas Siswa

No.	Tingkat Aktivitas Siswa (TAS)	Kriteria
1.	1,00 – 1,49	sangat kurang
2.	1,50 – 2,49	kurang baik
3.	2,50 – 3,49	cukup
4.	3,50 – 4,49	baik
5.	4,50 – 5,00	sangat baik

Sumber: Mukhlis (2005: 79).

Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa yang diperoleh ditinjau berdasarkan ketuntasan belajar siswa secara individual yang mengacu pada KKM yang ditetapkan SD Negeri 2 Pagar Air. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal, mengacu pada pendapat Mulyasa (2004:99) yang menyebutkan, Tuntas belajar secara klasikal apabila di kelas tersebut terdapat

minimal 85% dari jumlah siswa tuntas belajar individual. Besarnya persentase hasil belajar klasikal dihitung dengan rumus prosentase (Sudijono, 2005:43).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

Perencanaan Tindakan

Langkah awal sebelum dilaksanakan penerapan pembelajaran kontekstual di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, yaitu mempersiapkan berbagai alat kelengkapan yang diperlukan berkaitan dengan rencana pelaksanaan penelitian, antara lain: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi bahan pelajaran, membuat lembar kerja siswa (LKS), menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran (charta dan gambar), serta menyusun instrumen soal tes belajar siswa.

Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 1 dan 2

Pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan dalam 2 (dua) kali pertemuan, yaitu hari Rabu tanggal 22 dan 29 September 2021. Penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia diikuti siswa kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air sebanyak 20 orang. Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti sebagai pemberi tindakan, sedangkan seorang guru kelas dibantu teman sejawat bertindak mengamati aktivitas siswa. Sebelum memulai pembelajaran pada materi keragaman suku bangsa melalui pembelajaran kontekstual, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar. Adapun penerapan pembelajaran kontekstual terdiri atas tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup.

Pengamatan (Observasi)

a. Aktivitas siswa

Dari hasil penelitian, aktivitas siswa selama pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kontekstual pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air siklus I belum optimal, seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Tingkat Aktivitas Siswa pada siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
	1. Memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran.	3	Cukup
	2. Menunjukkan antusias (keinginan yang tinggi, tampak bersemangat, gembira, atau senang).	2	Kurang

	3. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	3	Cukup
B.	Kegiatan Inti		
	1. Memperhatikan penjelasan guru.	3	Cukup
	2. Membaca atau memahami masalah di LKS.	3	Cukup
	3. Mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS).	3	Cukup
	4. Melakukan diskusi antar siswa/kelompok	3	Cukup
	5. Bertanya kepada siswa, kelompok lain, atau guru.	3	Cukup
	6. Menanggapi jawaban teman/kelompok lain.	4	Baik
	7. Mengajukan pendapat atau ide/gagasan.	2	Kurang
C.	Kegiatan Akhir		
	1. Membuat rangkuman atau kesimpulan.	3	Cukup
	2. Mengerjakan soal yang diberikan.	4	Baik
	3. Berusaha mengerjakan soal secara baik dan benar.	3	Cukup
	4. Berusaha memperbaiki kelemahan.	3	Cukup
	Jumlah Skor	42	Cukup
	Rata-rata Tingkat Aktivitas Siswa (TAS)	3,00	

Hasil Peelitian tahun 2021

Dari Tabel 2 di atas, diperoleh rata-rata Tingkat Aktivitas Siswa (TAS) pada siklus I yaitu 3,00 yang menunjukkan aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air siklus I adalah cukup. Oleh karena itu, aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kontekstual siklus I di SD Negeri 2 Pagar Air yaitu belum efektif.

Tingkat aktivitas siswa yang diamati untuk aspek: menunjukkan antusias (keinginan yang tinggi, tampak bersemangat, gembira, atau senang), dan mengajukan pendapat atau ide/gagasan yang kurang, karena hanya memperoleh skor 2. Begitu juga untuk aspek pengamatan: memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran; menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran; memperhatikan penjelasan guru; membaca atau memahami masalah di LKS; mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS); melakukan diskusi antar siswa/kelompok; bertanya kepada siswa, kelompok lain atau guru; berusaha mengerjakan soal secara baik dan benar; berusaha memperbaiki kelemahan; serta membuat rangkuman atau kesimpulan yang hanya berada kategori penilaian cukup dengan skor 3. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran kontekstual pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air untuk siklus selanjutnya.

b. Hasil belajar siswa

Penilaian hasil belajar siswa dilakukan setelah penerapan pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia untuk siklus I diperoleh melalui tes hasil belajar secara tertulis. Berdasarkan tes hasil belajar yang diberikan kepada seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air diketahui hasil

belajar siswa selama mengikuti penerapan pembelajaran kontekstual untuk siklus I, disajikan seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa pada siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1.	AMWW	P	70	tuntas
2.	AM	P	60	belum tuntas
3.	AZ	P	80	tuntas
4.	BPU	P	70	tuntas
5.	CIA	P	70	tuntas
6.	IZ	L	50	belum tuntas
7.	FU	P	60	belum tuntas
8.	FR	P	70	tuntas
9.	FM	L	60	belum tuntas
10.	R	P	70	tuntas
11.	MAM	P	50	belum tuntas
12.	MJ	P	60	belum tuntas
13.	MA	L	70	tuntas
14.	MF	L	70	tuntas
15.	MIR	L	80	tuntas
16.	RAS	L	70	tuntas
17.	RM	L	70	tuntas
18.	NU	P	40	belum tuntas
19.	NS	P	70	tuntas
20.	SM	P	60	belum tuntas
	Rata-rata		65,00	-
	Persentase ketuntasan		60,00%	-

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2021

Dari hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia seperti pada Tabel 4.3 di atas, berdasarkan nilai KKM yang ditetapkan SD Negeri 2 Pagar Air minimal 70, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 orang atau 60,00% sedangkan 8 orang atau 40,00% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 65,00 dan di bawah nilai minimal KKM SD Negeri 2 Pagar Air.

Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kontekstual dapat disimpulkan hasil refleksi siklus I yaitu sebagai berikut.

- a. Rata-rata Tingkat Aktivitas Siswa (TAS) pada siklus I adalah 3,00 yang menunjukkan skor aktivitas siswa dalam mengikuti penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air pada siklus I

masih kurang. Tingkat aktivitas siswa yang diamati untuk aspek: menunjukkan antusias (keinginan yang tinggi, tampak bersemangat, gembira, atau senang), dan mengajukan pendapat atau ide/gagasan yang kurang, karena hanya memperoleh skor 2. Begitu juga untuk aspek pengamatan: memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran; menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran; memperhatikan penjelasan guru; membaca atau memahami masalah di LKS; mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS); melakukan diskusi antar siswa/kelompok; bertanya kepada siswa, kelompok lain atau guru; berusaha mengerjakan soal secara baik dan benar; berusaha memperbaiki kelemahan; serta membuat rangkuman atau kesimpulan yang hanya berada kategori penilaian cukup dengan skor 3. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air untuk siklus selanjutnya.

- b. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu untuk siklus I sebanyak 12 orang atau sebesar 60,00% sedangkan 8 orang atau 40,00% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 65,00 dan masih di bawah nilai KKM. Karena persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 85%, maka hasil belajar siswa pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

Siklus II

Perencanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan, kegiatan penelitian pada siklus II ini juga diawali dengan tahap perencanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian, yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi keragaman budaya di Indonesia, Lembar Kerja Siswa (LKS), media dan alat peraga (seperti kertas, charta, dan gambar), lembar observasi aktivitas siswa, serta instrumen tes untuk materi keragaman budaya di Indonesia.

Pelaksanaan Tindakan

a. Aktivitas Siswa

Dari hasil analisis Tingkat Aktivitas Siswa (TAS) selama pembelajaran melalui pembelajaran kontekstual pada materi keragaman budaya di Indonesia siklus II, umumnya aktivitas siswa lebih baik dari aktivitas siswa pada siklus I sebelumnya. Bahkan aktivitas siswa pada selama pelaksanaan tindakan pada siklus II lebih antusias, siswa bersemangat dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam LKS, melakukan berdiskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa untuk siklus II disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4
Tingkat Aktivitas Siswa pada siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
	1. Memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran.	3	Cukup
	2. Menunjukkan antusias (keinginan yang tinggi, tampak bersemangat, gembira, atau senang).	3	Cukup
	3. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	4	Baik
B.	Kegiatan Inti		
	1. Memperhatikan penjelasan guru.	4	Baik
	2. Membaca atau memahami masalah di LKS.	4	Baik
	3. Mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS).	3	Cukup
	4. Melakukan diskusi antar siswa/kelompok	4	Baik
	5. Bertanya kepada siswa, kelompok lain, atau guru.	5	Sangat Baik
	6. Menanggapi jawaban teman/kelompok lain.	4	Baik
7. Mengajukan pendapat atau ide/gagasan.	4	Baik	
C.	Kegiatan Akhir		
	1. Membuat rangkuman atau kesimpulan.	3	Cukup
	2. Mengerjakan soal yang diberikan.	4	Baik
	3. Berusaha mengerjakan soal secara baik dan benar.	3	Cukup
	4. Berusaha memperbaiki kelemahan.	4	Baik
	Jumlah Skor	52	Baik
	Rata-rata Tingkat Aktivitas Siswa (TAS)	3,71	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2021

Dari Tabel 4 di atas, menunjukkan Tingkat Aktivitas Siswa (TAS) selama pembelajaran melalui pembelajaran kontekstual siklus II aktivitas siswa semakin meningkat. Hal ini terlihat dari rata-rata aktivitas siswa sebesar 3,71 yang menunjukkan aktivitas siswa lebih baik dari siklus I sebelumnya. Namun jika ditinjau berdasarkan kriteria penilaian, tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui pembelajaran kontekstual pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia siklus II di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air masih pada kategori cukup.

Aspek aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan oleh guru untuk siklus III selanjutnya antara lain yaitu: memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran; menunjukkan antusias (keinginan yang tinggi, tampak bersemangat, gembira, atau senang); mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS); membuat rangkuman atau kesimpulan; serta berusaha mengerjakan soal secara baik dan benar yang masih berada pada kategori penilaian cukup dengan skor 3. Sehingga untuk siklus selanjutnya guru perlu melakukan perbaikan dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran terutama terhadap aspek aktivitas yang masih kurang optimal.

b. Hasil belajar siswa

Dari tes hasil belajar yang diberikan kepada seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran melalui pembelajaran kontekstual, diperoleh hasil belajar siswa pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia siklus II di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air. Adapun hasil belajar siswa siklus II seperti pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5
Hasil Belajar Siswa pada siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1.	AMWW	P	70	tuntas
2.	AM	P	80	tuntas
3.	AZ	P	70	tuntas
4.	BPU	P	90	tuntas
5.	CIA	P	70	tuntas
6.	IZ	L	70	tuntas
7.	FU	P	50	belum tuntas
8.	FR	P	80	tuntas
9.	FM	L	60	belum tuntas
10.	R	P	80	tuntas
11.	MAM	P	90	tuntas
12.	MJ	P	80	tuntas
13.	MA	L	80	tuntas
14.	MF	L	60	belum tuntas
15.	MIR	L	50	belum tuntas
16.	RAS	L	100	tuntas
17.	RM	L	100	tuntas
18.	NU	P	90	tuntas
19.	NS	P	70	tuntas
20.	SM	P	80	tuntas
Rata-rata			76,00	-
Persentase ketuntasan			80,00%	-

Sumber : Hasil Penelitian Yahun 2021

Dari hasil belajar siswa melalui pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran untuk siklus II seperti pada Tabel 5 dan Gambar 4.3 di atas, dengan mengacu pada nilai KKM yaitu minimal 70 pada SD Negeri 2 Pagar Air, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 16 orang atau sebesar 80,00%, sedangkan 4 orang lainnya atau sebesar 20,00% belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 76,00 berada di atas nilai KKM yang ditetapkan SD Negeri 2 Pagar Air.

Refleksi

Dari analisis hasil belajar dan aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kontekstual siklus II direfleksikan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Rata-rata Tingkat Aktivitas Siswa (TAS) sebesar 3,71 yang menunjukkan aktivitas siswa sudah lebih baik dari siklus I sebelumnya. Namun jika ditinjau berdasarkan kriteria penilaian, maka tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia untuk siklus II di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air masih berada pada kategori cukup. Aspek aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan oleh guru untuk siklus III selanjutnya antara lain yaitu: memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran; menunjukkan antusias (keinginan yang tinggi, tampak bersemangat, gembira, atau senang); mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS); membuat rangkuman atau kesimpulan; serta berusaha mengerjakan soal secara baik dan benar yang masih berada pada kategori penilaian cukup dengan skor 3. Sehingga untuk siklus III selanjutnya guru perlu melakukan perbaikan dan penekanan, serta melibatkan siswa dalam pembelajaran terutama terhadap aspek-aspek aktivitas yang masih dirasakan kurang optimal.
- b. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu untuk siklus I sebanyak 16 orang atau 80,00%, sedangkan 4 orang lainnya atau 20,00% belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil belajar siswa siklus II diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 85%. Dengan demikian, hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus II belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Oleh karena itu, pada siklus III selanjutnya hasil belajar siswa perlu ditingkatkan lagi yaitu dengan cara mengoptimalkan aktivitas guru dalam pembelajaran agar siswa mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa, terbukti dari persentase ketuntasan belajar siklus I sebesar 60,00% dengan rata-rata hasil belajar 65,00, siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 80,00% dengan rata-rata hasil belajar 76,00, dan siklus III ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 95,00% dengan rata-rata hasil belajar 85,50. Dengan demikian, hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kontekstual pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air mengalami peningkatan setiap siklusnya.
2. Penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan siklus I yaitu 3,00 dengan kategori cukup, siklus II sebesar 3,71 dengan kategori baik, dan siklus III sebesar 4,07 dengan kategori baik. Dengan demikian, aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran kontekstual pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Pagar Air

mengalami peningkatan setiap siklus sehingga siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johar, Rahmah dkk. 2006. *Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala.
- Mukhlis. 2005. *Pembelajaran Matematika Realistik untuk Materi Pokok Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri I Pallangga*. Tesis. Universitas Negeri Surabaya.
- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mutia. 2010. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Keacehan pada Materi Geometri di Kelas VIII SMP Negeri 8 Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Pendidikan dalam Islam*. Cetakan IV. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nazir, Moh. 2000. *Metode Penelitian*. Cetakan XIII. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurkencana, Wayan. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ratumanan. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Ambon: Unesa University Press.
- Sadiman, I.S. dan Amalia, Shendy. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2003. *Psikologi Belajar*. Cetakan III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Winkel, W.S. 2001. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.